



Pendampingan Penyusunan Rencana Karier dan Pembuatan Portofolio Digital untuk Meningkatkan Persiapan Karier Siswa di SMK

Mentoring in Developing Career Plans and Creating Digital Portfolios to Improve Students' Career Preparation in Vocational High Schools

Rowiyani^{1*}, Wellie Sulistijanti², Arista Fitri Diana³, Khoerul Soleh⁴, Muhammad Haikal Darmawan⁵

¹⁻⁵ Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka No.KM.1, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi penulis: rowiyani@itesa.ac.id

Article History:

Received: Juli 05, 2025;

Revised: Juli 19, 2025;

Accepted: Agustus 03, 2025;

Published: Agustus 05, 2025

Keywords: Career Planning, Digital Portfolio, Participatory Training, Vocational Students

Abstract: Vocational school students often face challenges in planning their career paths and presenting their competencies in a structured and digital format. This community service program aims to assist students in preparing career plans and developing digital portfolios that reflect their personal achievements, skills, and aspirations. The activity was conducted in three stages: (1) initial preparation involving coordination with the school and student needs assessment, (2) interactive training on career planning and digital portfolio creation using platforms such as Canva and Google Sites, and (3) feedback sessions where students presented their portfolios and received constructive input. Throughout the program, students were guided on how to reflect their strengths, skills, and future aspirations into a digital format, providing them with a comprehensive tool for job applications or further studies. The results showed a significant increase in students' understanding of career planning and their ability to independently create well-structured digital portfolios. The majority of participants (78%) completed their digital portfolios, and over 80% were actively engaged during the sessions, demonstrating a high level of enthusiasm and commitment. This program highlights the effectiveness of a participatory and practice-based approach in enhancing students' career readiness and equipping them with essential tools for the modern job market. The students' improved ability to showcase their competencies in a digital format also supports the evolving needs of employers in the digital age. Future programs are recommended to include advanced modules on digital personal branding, interview preparation, and networking skills to further support vocational students in successfully entering the workforce or continuing their education.

Abstrak

Siswa SMK seringkali menghadapi tantangan dalam merencanakan jenjang karier dan mempresentasikan kompetensi mereka dalam format terstruktur dan digital. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menyusun rencana karier dan mengembangkan portofolio digital yang mencerminkan pencapaian, keterampilan, dan aspirasi pribadi mereka. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap: (1) persiapan awal yang melibatkan koordinasi dengan pihak sekolah dan asesmen kebutuhan siswa, (2) pelatihan interaktif perencanaan karier dan pembuatan portofolio digital menggunakan platform seperti Canva dan Google Sites, dan (3) sesi umpan balik di mana siswa mempresentasikan portofolio mereka dan menerima masukan yang membangun. Sepanjang program, siswa dipandu tentang cara merefleksikan kekuatan, keterampilan, dan aspirasi masa depan mereka ke dalam format digital, yang menyediakan perangkat komprehensif untuk lamaran kerja atau studi lanjut. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang perencanaan karier dan kemampuan mereka untuk secara mandiri membuat portofolio digital yang terstruktur dengan baik. Mayoritas peserta (78%) menyelesaikan portofolio digital mereka, dan lebih dari 80% terlibat aktif selama sesi, menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi. Program ini menyoroti efektivitas pendekatan partisipatif dan berbasis praktik dalam meningkatkan kesiapan karier mahasiswa dan membekali mereka dengan perangkat

penting untuk pasar kerja modern. Peningkatan kemampuan mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam format digital juga mendukung kebutuhan perusahaan yang terus berkembang di era digital. Program-program mendatang direkomendasikan untuk mencakup modul-modul lanjutan tentang pencitraan merek pribadi digital, persiapan wawancara, dan keterampilan berjejaring untuk lebih mendukung mahasiswa kejuruan agar berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Kata Kunci: Pelatihan Partisipatif, Perencanaan Karir, Portofolio Digital, Siswa SMK

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Dalam menghadapi dinamika kebutuhan industri dan tantangan globalisasi, siswa SMK dituntut untuk tidak hanya menguasai kompetensi teknis, tetapi juga memiliki perencanaan karier yang matang serta kemampuan untuk mempresentasikan kompetensinya melalui portofolio yang profesional dan relevan (Alfarizzi & Fanaqi, 2025; Darsana et al., 2024).

Sayangnya, banyak siswa SMK yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan karier jangka panjang maupun cara menyusun portofolio digital yang sistematis. Padahal, portofolio digital menjadi salah satu alat penting dalam proses rekrutmen tenaga kerja dan seleksi beasiswa, serta dapat menjadi media yang efektif untuk menunjukkan pencapaian, keterampilan, dan pengalaman kerja atau magang yang telah dimiliki siswa selama masa pendidikan (Safitri & Rambe, 2025).

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Ruziq et al., 2023) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK belum mampu merumuskan rencana karier pribadi secara terstruktur dan realistis, yang berdampak pada rendahnya kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, studi oleh (Fahrezi et al., 2025) mengungkapkan bahwa integrasi portofolio digital dalam proses pembelajaran vokasi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mempermudah proses penilaian berbasis kompetensi. Pengabdian kepada masyarakat tersebut juga menekankan pentingnya peran guru dan pendamping eksternal, termasuk akademisi dari perguruan tinggi, dalam memberikan bimbingan teknis dan motivasional kepada siswa (Rowiyani, Mukhlidin, Alfin Muslikhun, Khoirul Sholeh, Iqbal Maulana, 2023).

Kondisi ini mendorong perlunya pendampingan secara langsung dan terstruktur dari kalangan akademisi guna meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam merancang masa depan mereka secara lebih terarah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dosen dan tim pelaksana dari perguruan tinggi berupaya memberikan kontribusi nyata melalui program pelatihan dan pendampingan penyusunan rencana karier serta pembuatan portofolio digital.

Harapannya, kegiatan ini dapat memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan meningkatkan daya saing lulusan SMK di tengah era digital (Mulawarman, 2024; Sayddiyah & Syukur, 2025).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif guna memastikan keterlibatan aktif dari subyek dampingan serta tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

a. Subyek Pengabdian

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII dari SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berada di wilayah Kota Semarang, khususnya dari yang akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

b. Tempat dan Lokasi Pengabdian

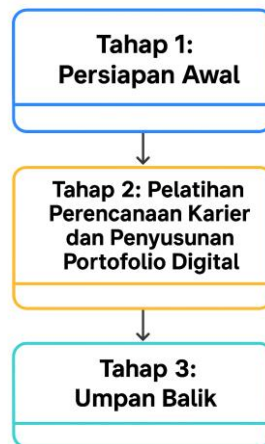
Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang, yang berlokasi di Kota Semarang. Selain itu, akan digunakan platform digital (seperti Google Classroom dan Canva) untuk mendukung praktik pembuatan portofolio secara daring (Grana et al., 2025).

c. Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengorganisasian

Dalam tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas, guna mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menyusun desain kegiatan yang relevan. Subyek dampingan juga dilibatkan dalam forum diskusi terbuka dan survei kebutuhan awal yang bertujuan untuk menggali harapan dan tantangan yang mereka hadapi dalam merencanakan karier dan menyusun portofolio. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana pengorganisasian komunitas berbasis sekolah dengan melibatkan siswa sebagai agen aktif dalam proses pengembangan diri.

d. Metode atau Strategi Pendekatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif, di mana dosen bertindak sebagai fasilitator dan mentor, sementara siswa bertindak sebagai peserta aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Strategi ini juga mengadopsi prinsip action research, yaitu pendekatan berbasis tindakan yang bertujuan untuk memberdayakan subyek dampingan melalui kegiatan reflektif dan berbasis praktik langsung. Tahapan pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar.1



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Adapun metode yang digunakan meliputi:

- a. Pelatihan Interaktif: Penyampaian materi mengenai konsep perencanaan karier, pengenalan minat dan bakat, serta strategi penyusunan portofolio digital secara visual.
- b. Pendampingan Terstruktur: Sesi konsultasi dan asistensi langsung dalam menyusun rencana karier dan mengisi komponen portofolio digital secara individual.
- c. Simulasi dan Umpan Balik: Praktik presentasi portofolio di hadapan tim fasilitator dan guru, diikuti dengan pemberian masukan yang konstruktif.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu: (1) Persiapan Awal, (2) Pelatihan Perencanaan Karier dan Penyusunan Portofolio Digital, dan (3) Umpan Balik. Setiap tahapan dilaksanakan secara terstruktur dengan keterlibatan aktif dari siswa dan pihak sekolah.

a. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan Awal dilakukan melalui koordinasi dengan kepala sekolah dan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, dan format pelatihan. Survei kebutuhan juga dilakukan kepada siswa untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan kendala yang dihadapi dalam merencanakan karier (Fahrezi et al., 2025). Tahap Pelatihan dilaksanakan secara luring selama satu hari dengan pendekatan partisipatif. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep perencanaan karier, eksplorasi minat dan bakat, serta pelatihan teknis penggunaan platform digital untuk menyusun portofolio (misalnya Canva dan Google Sites). Kegiatan ini disertai praktik langsung dan studi kasus (Mahiruna et al., 2024; Nurul Huda, Deden Istiawan, Alya

Masitha, 2025). Berikut adalah kegiatan penyampaian materi pada gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi

Tahap Umpan Balik dilakukan melalui sesi presentasi hasil portofolio siswa dan wawancara reflektif untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap rencana karier pribadi. Dosen dan guru memberikan masukan terhadap isi, tampilan, dan kejelasan narasi dalam portofolio yang telah disusun siswa (Alfin Muslikhun, Rowiyani, Mukhlidin, 2024).



Gambar 3. Peserta Pelatihan

b. Indikator dan Tolak Ukur Keberhasilan

Keberhasilan program pengabdian ini diukur melalui beberapa indikator berikut:

Tabel 1. Indikator dan Tolak Ukur Keberhasilan

Indikator Tujuan	Tolak Ukur Keberhasilan	Hasil yang Dicapai
Meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karier	$\geq 80\%$ siswa memahami tahapan perencanaan karier berdasarkan post-test	85% siswa menunjukkan peningkatan skor post-test dibanding pre-test
Siswa mampu menyusun portofolio digital pribadi	$\geq 75\%$ siswa menyelesaikan portofolio digital	78% siswa berhasil menyusun portofolio berbasis Google Site/Canva
Partisipasi aktif dalam	$\geq 80\%$ siswa aktif selama sesi	82% siswa terlibat dalam

Indikator Tujuan	Tolak Ukur Keberhasilan	Hasil yang Dicapai
proses pelatihan dan diskusi	berlangsung	diskusi dan praktik penyusunan portofolio

4. DISKUSI

Kegiatan ini sejalan dengan temuan (Syahputra et al., 2025) bahwa portofolio digital dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesadaran karier siswa. Selain itu, kegiatan ini mendukung pendekatan experiential learning (Grana et al., 2025), di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung yang dipandu oleh fasilitator.

Melibatkan siswa dalam proses reflektif dan kreatif tidak hanya meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik untuk terus mengembangkan diri. Oleh karena itu, program ini memiliki potensi untuk direplikasi di SMK lain dengan menyesuaikan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMK terhadap pentingnya perencanaan karier sejak dini serta keterampilan mereka dalam menyusun portofolio digital sebagai bentuk dokumentasi dan refleksi diri. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pelatihan interaktif, praktik langsung, dan umpan balik personal terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa serta menghasilkan produk portofolio digital yang representatif.

Indikator keberhasilan seperti peningkatan pemahaman perencanaan karier, kemampuan teknis dalam menggunakan platform digital, serta keterlibatan siswa dalam proses pelatihan menunjukkan bahwa tujuan kegiatan tercapai dengan baik. Dokumentasi kegiatan dan hasil portofolio siswa menjadi bukti konkret capaian program ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kota Bandung dan beberapa SMK lainnya menunjukkan pentingnya peningkatan soft skill, seperti personal branding, dalam mendukung kesiapan siswa SMK memasuki dunia kerja (Oktafien et al., 2024). Peningkatan kemampuan siswa SMK melalui pengembangan soft skill ini penting dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, di mana lulusan SMK harus memiliki lebih dari sekadar keterampilan teknis. Selain itu, bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK juga memainkan peran kunci dalam mendukung perkembangan pribadi siswa, yang tidak hanya berfokus pada masalah akademik tetapi juga pada kesiapan mental dan emosional dalam menghadapi tantangan di dunia profesional (Kusmini, 2023). Oleh karena itu,

integrasi pendampingan berkelanjutan dan pelatihan keterampilan seperti personal branding, wawancara kerja, dan penggunaan media sosial secara profesional diharapkan dapat memperkuat daya saing siswa, memberikan mereka alat yang dibutuhkan untuk sukses, baik dalam melanjutkan pendidikan tinggi maupun memasuki dunia kerja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan juga diberikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi secara aktif serta guru pendamping yang turut mendukung kelancaran kegiatan.

Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan pengabdian dan pengembangan pendidikan kejuruan yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfarizzi, R., & Fanaqi, C. (2025). Workshop personal branding di era digital untuk kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan. *Abdika*, 5(1), 133–146. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i1.5352>
- Alfin Muslikhun, R., Rowiyani, M., & Mukhlidin, K. A. A. (2024). Kombinasi aplikasi Canva dan Pixlr dalam memaksimalkan konten di media sosial (Pelatihan pada pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Ngaliyan). *Jurnal Pelayanan Masyarakat (JPM)*, 1(2). <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i2.212>
- Darsana, W., Putri, A., & Santoso, B. (2024). Pengenalan prospek karir web developer bagi siswa-siswi SMK Swasta Harapan Bangsa. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/1/1>
- Fahrezi, F., Wisnuaji, A., Budiyo, A., & Nurrahman, Y. F. (2025). Upaya guru BK melalui teknik self-management untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK MA 'Arif NU 1 Cilongok. *IMEIJ*, 6(1), 803–814. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2437>
- Grana, E., Dewi, A., Pertiwi, W., & Wardani, P. (2025). Optimalisasi profil LinkedIn untuk persiapan karier di industri bagi siswa kejuruan di Denpasar. 9(1), 11–12.
- Kusmini, K. (2023). Peningkatan kemampuan guru BK dalam memberikan bimbingan melalui pemantauan kerja mingguan di SMK. *Jurnal Syntax Idea*, 5(1), 2776–2785. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i12.2776>
- Mahiruna, A., Semarang, R., Rowiyani, M., Ngatimin, R., Riansyah, R., & Wardana, A. Y. E. (2024). Optimalisasi media sosial YouTube sebagai media berwirausaha. *Jurnal Atma Inovasia*, 4(5). <https://doi.org/10.24002/jai.v4i5.9350>
- Mulawarman, W. G. (2024). Analisis implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Pusat Keunggulan. 4(2), 123–134.
- Oktafien, S., Santoso, A. B., Qibtiyah, M. R., & Rahmayanti, R. (2024). Strategi peningkatan soft skill melalui personal branding bagi siswa SMK di Kota Bandung. *Abdimas Galuh*, 10(2), 1906–1910. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.15694>

- Ruziq, F., Wayahdi, M. R., & Ginting, S. H. N. (2023). Pengenalan struktur website, tools, dan karir web developer pada siswa-siswi SMK Swasta Jambi Medan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.717>
- Safitri, K. I., & Rambe, W. (2025). E-leadership for the future: Sosialisasi kepemimpinan berbasis digital sebagai bekal karir pasca sekolah. *BEUJROH*, 3, 157–174. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.384>
- Sayddiyah, H., & Syukur, Y. (2025). Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang pengembangan karier menuju fase F di SMA Negeri 2 Palembang. 2(May), 280–283.
- Syahputra, A., Maulida, R., Thanri, Y. Y., & Situmeang, D. J. (2025). ORAHUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat peningkatan kemampuan desain komunikasi visual pada siswa SMK melalui pelatihan desain grafis dan digital marketing abstrak. 02(02), 144–150. <https://doi.org/10.70404/orahua.v2i02.133>